



JME 4 (1) (2026)

JURNAL MANAJEMEN DAN EKONOMI

<https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jme>


Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Kadek Nia Meiyani¹, Komang Dewi Susanti², I Gede Titah Pratyaksa³

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Program Studi Manajemen Ekonomi

E-mail: niameivani469@gmail.com, komangdewisusanti1202@gmail.com, titahpratyaksa@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 29 Juni 2026

Disetujui 30 Juni 2026

Dipublikasikan 30 Juni 2026

Keywords:

liquidity ratio,
profitability ratio,
activity ratio, financial
performance

Abstract

Financial performance is an important indicator used to assess a company's success in managing its resources effectively and efficiently. This study aims to analyze the effect of liquidity ratio, profitability ratio, and activity ratio on the financial performance of textile and garment subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. The population consisted of all textile and garment subsector companies listed on the IDX, while the sample was selected using purposive sampling, resulting in 16 companies with a total of 80 observations. The study utilized secondary data obtained from the companies' annual financial statements. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test. The results indicate that the liquidity ratio, measured by the Current Ratio (CR), and the profitability ratio, measured by Net Profit Margin (NPM), have a positive and significant effect on financial performance, measured by Return on Assets (ROA). Meanwhile, the activity ratio, measured by Total Asset Turnover (TATO), has no significant effect on financial performance. Simultaneously, the three independent variables significantly affect financial performance, with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.313 indicates that 31.3% of the variation in financial performance is explained by CR, NPM, and TATO, while the remaining 68.7% is influenced by other factors outside the research model. The findings are expected to provide useful insights for companies in improving financial performance through effective financial ratio management.

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 16 perusahaan dengan total 80 observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets*), sedangkan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,313 menunjukkan bahwa 31,3% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas, sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan rasio keuangan secara optimal.

Kata kunci: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, kinerja keuangan.

p-ISSN 3032-5277
e-ISSN 3032-5285

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang sangat ditentukan oleh efektivitas strategi yang dilakukan. Salah satu cara utama untuk menilai efektivitas tersebut adalah dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Melalui pengukuran kinerja, perusahaan tidak hanya dapat mengevaluasi keberhasilan dalam periode tertentu, tetapi juga mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi operasional dan posisi keuangannya. Evaluasi ini berfungsi sebagai landasan penting dalam pengambilan keputusan manajerial, termasuk merumuskan kebijakan yang berdampak langsung pada keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan bisa memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, peningkatan nilai pemegang saham, serta kestabilan keuangan dalam jangka panjang. (Nisa, 2024). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Sementara itu, rasio aktivitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Ketiga rasio tersebut sangat penting karena dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Namun, berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, hasil mengenai pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap kinerja keuangan masih belum konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil

yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Industri tekstil dan garmen dipilih karena merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap ekspor nasional dan penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir sektor ini menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya impor tekstil, tingginya biaya produksi, persaingan produk impor, serta dampak pandemi COVID-19.

Menurut Brigham dan Houston (2021:118), rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang dimilikinya. Pengukuran rasio profitabilitas umumnya diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif sehingga lebih menarik investor dan mendapatkan pendanaan eksternal

Di sisi lain, profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam operasi bisnisnya yang dapat berimbas pada kinerja keuangan. Menurut penelitian oleh Umi Mas'ulah, *et al.*, (2024), rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar peningkatan laba yang dapat dicapai. Hasil penelitian oleh Rahmananda *et al.*, (2022), juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 1. 1
Volume Impor Tekstil Indonesia 2020-2024



Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa volume impor tekstil Indonesia selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi dan kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi tersebut meningkatkan persaingan sehingga berdampak pada penurunan penjualan dan laba perusahaan. Salah satu contoh nyata adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) yang mengalami penurunan kinerja keuangan hingga melakukan restrukturisasi utang akibat melemahnya likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan rasio keuangan, membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. KAJIAN TEORI

Penelitian ini didasari oleh Teori Sinyal dan Teori Agensi. Teori Sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan dan rasio keuangan digunakan perusahaan untuk memberikan informasi atau sinyal kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Rasio *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* dapat menjadi sinyal apakah perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik atau tidak.

Teori Agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen diberi kepercayaan untuk mengelola perusahaan, tetapi karena adanya perbedaan kepentingan dan informasi, diperlukan laporan keuangan yang transparan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai apakah manajemen telah bekerja secara efektif dalam mengelola perusahaan. Jensen dan Meckling (1976), mengemukakan teori ini menjelaskan hubungan antara *prinsipal* (pemilik perusahaan) dan *agen* (manajer), di mana *prinsipal* mempercayakan manajer untuk mengelola sumber daya perusahaan. Akan tetapi, perbedaan kepentingan di antara keduanya dapat memicu terjadinya konflik yang disebut sebagai *agency problem* (Ningsih et al., 2023)

Konsep merupakan ide atau gambaran umum yang digunakan untuk memahami suatu hal. Dalam penelitian

ini, konsep yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan kinerja keuangan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut Harahap (2007), rasio likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya menurut Brigham & Houston (2021), rasio likuiditas mengacu pada keadaan di mana aset dapat dengan mudah dikonversi menjadi aset tanpa kehilangan nilai secara signifikan. Ini sangat penting untuk keberlangsungan bisnis karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal kerja dan ketidakpastian arus kas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional, aset, maupun modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Dengan demikian, rasio ini mencerminkan hasil akhir dari strategi dan tindakan operasional yang diterapkan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2013), rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur menggunakan Total Asset Turnover

(TATO). Tingkat efisiensi tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti penjualan, pengelolaan persediaan, penagihan piutang, dan aspek operasional lainnya (Kisdayanti *et al.*, (2019). Sejalan dengan itu, Kasmir (2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Kinerja merupakan gambaran level pencapaian dalam melaksanakan rencana kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi sesuai dengan rencana strategisnya (Hutabarat, 2020). Kinerja keuangan dalam dunia bisnis memiliki arti yang sangat luas, di mana kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator penting yang harus dipahami oleh perusahaan dan diukur untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Fajaryani dan Suryani, 2018). Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan telah menerapkan analisis tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang benar. Kinerja keuangan adalah pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh manajemen suatu perusahaan saat melaksanakan tugasnya dalam mengelola aset perusahaan dengan baik dalam jangka waktu tertentu (Asniawati, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh rasio

likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t untuk menguji pengaruh secara parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada 16 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan sehingga diperoleh data panel selama lima tahun. Variabel penelitian terdiri dari *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas, *Net Profit Margin* (NPM) sebagai rasio profitabilitas, *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai rasio aktivitas, dan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan.

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai CR, NPM, TATO, dan ROA pada perusahaan tekstil

dan garmen mengalami variasi selama periode penelitian, yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan laba, memanfaatkan aset, serta menciptakan kinerja keuangan.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X ₁)	80	0.017	16.282	1.70901	2.497465
NPM (X ₂)	80	51974.92	0.25	656.7151	5810.48657
TATO (X ₃)	80	0	3.059	0.82579	0.553397
ROA (Y)	80	-1.731	0.12	-0.06015	0.216539
Valid N (listwise)	80				

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian memiliki 80 observasi. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan tingkat penyebaran data yang cukup tinggi, sehingga terdapat perbedaan likuiditas yang cukup besar antar perusahaan. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki penyebaran data yang sangat ekstrem dan mengindikasikan adanya outlier yang signifikan. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki penyebaran data yang relatif moderat, sehingga menunjukkan perputaran aset perusahaan cenderung lebih stabil. Sementara itu, variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata negatif yang mengindikasikan bahwa secara umum profitabilitas perusahaan subsektor tekstil dan garmen masih rendah, dengan variasi profitabilitas yang cukup besar antar perusahaan.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji

normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap data outlier, seluruh asumsi klasik terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	0.036	0.019		1.925	0.059		
1 CR (X ₁)	0.016	0.007	0.261	2.181	0.033	0.86	1.163
NPM (X ₂)	0.083	0.031	0.357	2.709	0.009	0.702	1.424
TATO (X ₃)	0.013	0.017	0.091	0.729	0.469	0.781	1.28

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2026)

Rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

Rasio profitabilitas (*Net Profit Margin/NPM*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasionalnya, maka semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Rasio aktivitas (*Total Asset Turnover/TATO*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

efektivitas penggunaan aset belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara langsung pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen.

Secara simultan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kombinasi ketiga rasio tersebut mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan secara bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.3
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.559 ^a	0.313	0.276	0.049188	1.084

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2026)

Nilai R Square sebesar 0,313 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* mampu menjelaskan 31,3% variasi kinerja keuangan (ROA). Sementara itu, 68,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup atau sedang dalam memprediksi kinerja keuangan.

Hasil Uji F

Tabel 4.4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
Regression	0.062		0.021	8.503	.000 ^b
Residual	0.135		0.002		
Total	0.197				

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, H4 diterima.

Hasil Uji T

Tabel 4.5
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	0.036	0.019		1.925	0.059		
CR	0.016	0.007	0.261	2.181	0.033	0.86	1.163
NPM	0.083	0.031	0.357	2.709	0.009	0.702	1.424
TATO	0.013	0.017	0.091	0.729	0.469	0.781	1.208

a. *Dependent Variable: ROA*

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2026)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap ROA dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sedangkan signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek akan memperoleh kepercayaan dari investor maupun kreditur sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Profitabilitas menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja

keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, semakin tinggi pula Return on Assets perusahaan.

Sebaliknya, rasio aktivitas tidak memberikan pengaruh signifikan karena tingginya perputaran aset belum tentu menghasilkan peningkatan laba. Kondisi industri tekstil dan garmen selama periode 2020–2024 masih dipengaruhi oleh persaingan yang ketat, tingginya impor tekstil, serta proses pemulihan ekonomi pascapandemi sehingga efisiensi penggunaan aset belum mampu meningkatkan ROA secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan efektivitas penggunaan aset perlu didukung oleh strategi operasional dan peningkatan penjualan agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoretis: Penelitian mendukung Teori Sinyal dan Teori Agensi bahwa informasi rasio keuangan, khususnya likuiditas dan profitabilitas, dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Implikasi praktis: Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan pengelolaan modal kerja dan peningkatan profitabilitas, serta meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar mampu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga semakin tinggi

likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya.

2. Rasio profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Rasio aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga tingkat perputaran aset belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara langsung.
4. Secara simultan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Saran

Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan likuiditas dan profitabilitas serta mengoptimalkan pemanfaatan aset agar mampu meningkatkan laba dan kinerja keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek dan periode penelitian, menambahkan variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan, serta menggunakan metode analisis yang lebih baik agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada* 1–20.
- Anggreini, I. W., Arigawati, D., & Simbolon, M. B. (2025). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG*

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2024. 5(September), 656–671.

- Ardianingsih, N. K. D., Suartini, N. W., & Supraptha, I. N. G. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 01–18.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.55>
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182.
<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>
- Astawa, I. P., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Di Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 1990.
- Ayu, R. S., Wiyani, N. T., & Simbolon, M. B. (2025). *PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020- 2024.* 5(September), 704–726.
- Ayu, W. N., & Anggarini, D. R. (2025). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI 2019 -2023.* 7(4), 1359–1375.
- Dewi, G. H. T., & Fitriani. (2021). Pengaruh Advertising, Brand

- Awareness Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Produk Merek Make Over (Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Endah, S., Giring, D., Sarwono, A. E., & Harimurti, F. (2025). *Analysis Of The Influence Of Profitability Ratio , Liquidity Ratio And Solvency Ratio On The Financial Performance Of Steel Industry Companies In 2020-2023 Listed On The IDX Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas* . 6(4), 5079–5087.
- Fathonah, A., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal of Creative Students Research (JCSR)*, 1(1), 307–326.
- Fhelisah, C. A., & Wulandari, E. (2025). *PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANNA DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023*. 4(April), 831–838.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65.
- Handayani, N. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE DALAM MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016* Nurisntha. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(1), 80–94.
- Hikmah, A. N. (2023). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 - 2022*. *IDX Channel*.
- Jariyah, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(10), 1–12.
- Kisdayanti, L., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1–18.
- Lainun, H., Tinungki, G. M., & Amran. (2019). Perbandingan Penduga M, S, dan MM pada Regresi Linier dalam Menangani Keberadaan Outlier. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 15(1), 84–95.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 379–408. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Mas'ulah, U., Kusumaningati, I. D., & Wulandari, R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Aktivitas Dan*

- Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. 2(2), 1–23.
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan*. 63–76.
- Mukaromah, N., & Futaqi, F. A. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. 6, 73–83. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v6i2.47758>
- Ningsih, A. M., Ridwan, M., & Anindya, P. R. Z. (2023). *profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021*. 21(1), 94–110.
- Nisa, S. H. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*. 1(3), 548–565.
- Nurdany, A. (2012). *RENTABILITAS TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH BANK SYARIAH (Studi Kasus pada PT . Bank Mega Syariah Periode 2005-2012)*. 13–24.
- Nurimansyah, N. R. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK*.
- Pessak, D. R. ., Saerang, D. P. ., & Gamaliel, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Doubledistribution dan Activity Based Costing Di Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (Studi Kasus Di Instalasi Cardio Vascular Dan Brain Center). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 3(2), 164–178.
- Putri, A., & Syahzuni, B. A. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15090>
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020*. 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Ramdhani, R., & Pratiwi, A. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk*. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 211–231. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.1044>
- Randolph, J. J. (2009). *A Guide to Writing the Dissertation Literature Review*. 14(13).
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). *Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)*. 02.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan*

- Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 01–19. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.248>
- Saputra, M. I., & Albastiah, F. A. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* 2(9), 304–316.